

OPOSISI

Danlanud Sultan Hasanuddin Hadiri Rapim TNI Polri 2025

Ahmad Rohanda - OPOSISI.CO.ID

Jan 30, 2025 - 21:26



Jakarta - Komandan Lanud Sultan Hasanuddin, Marsma TNI Arifaini Nur Dwiyanto, M.Han., menghadiri Rapat Pimpinan (Rapim) TNI-Polri Tahun 2025 bertempat di Gedung Tribrata, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (30/1/2025).

Pada Rapim TNI Polri 2025, Presiden RI Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto memberikan pengarahan kepada para Perwira Tinggi (Pati) peserta Rapat Pimpinan TNI dan Polri. Dalam pengarahannya, Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto mengatakan, bahwa tentara dan polisi adalah bagian dari suatu negara, yang memiliki suatu kekuasaan khusus. Tentara dan polisi diberi kekuasaan oleh negara untuk memegang monopoli fisik serta monopoli senjata. "Kekuasaan ini sangat besar, rakyat yang mempercayakan kepercayaan ini kepada saudara-saudara sekalian," ungkapnya.



Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto mengungkapkan bahwa, TNI dan Polri digaji oleh rakyat dan semua atribut dari ujung kaki sampai ujung kepala dibiayai oleh rakyat. "Rakyat yang menggaji saudara, rakyat yang melengkapi saudara dari ujung kaki sampai ke ujung kepala, rakyat yang memberi makan kepada tentara dan polisi, dan rakyat memberi kuasa kepada tentara dan polisi untuk memegang monopoli senjata," ujarnya.

Dengan kepercayaan besar tersebut, Presiden RI berharap para pimpinan TNI Polri dituntut mengabdikan, berdedikasi dan melakukan pengorbanan setinggi-tingginya kepada rakyat. "Dengan kepercayaan demikian besar dengan menyerahkan kekuasaan ke saudara-saudara diharapkan, dituntut dari saudara-saudara pengabdian yang setinggi-tingginya. Diberi kekuasaan ke saudara artinya rakyat kita menuntut dari saudara-saudara dedikasi yang sangat tinggi, pengorbanan yang sangat tinggi," harapnya.

Rapim TNI dan Polri tahun 2025 dihadiri Panglima TNI, Kasad, Kasal, Kasau dan Kapolri dengan mengangkat tema "Sinergisitas TNI Polri Guna Mendukung Terwujudnya Asta Cita". Rapat Pimpinan TNI Polri dihadiri oleh 623 peserta, yang terdiri dari 373 Pati TNI (48 Pati Mabes TNI, 83 TNI AD, 50 TNI AL, 41 TNI AU, 13 Luar Struktur, 138 Pamen berpangkat Letkol dan Kolonel) serta 250 Pati Polri. (Pen Hnd)